

c. Ciri-Ciri Gaya Arsitektur Neo Vernakular

Terdapat ciri-ciri gaya yang dimiliki Arsitektur Neo Vernakular, yaitu : (Arsitur.com, 2017)

- 1) Bangunan didominasi penggunaan elemen batu bata dimana menjadi elemen konstruksi lokal
- 2) Dengan mengembalikan bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan membentuk proporsi yang lebih vertikal
- 3) Bangunan didominasi selalu menggunakan atap bumbungan
- 4) Memiliki warna yang kontras dan kuat
- 5) Terdapat kesatuan antara interior yang terbuka dengan melalui elemen-elemen yang modern dengan ruang terbuka yang berada di luar bangunan.

B. Arsitektur Masjid Jawa

Arsitektur masjid Jawa terkenal dengan penampilannya yang unik, seperti contohnya adalah tipe tajug limasan. Karakteristik utama dari tipe ini adalah atapnya yang berbentuk limas, yang memiliki makna filosofis tentang keterkaitan. Asal-usul istilah ini berasal dari kata "Taju" yang berarti mahkota, dan dikenal dengan sebutan tajuk/tajug. Terkait dengan struktur ruang masjid, ada kemungkinan bahwa masjid Jawa mengambil inspirasi dari ruang ndalem yang ada dalam tradisi arsitektur rumah Jawa.

Menurut teori masjid Jawa yang diajukan oleh Pijper (1947), terdapat beberapa karakteristik yang khas, antara lain: Memiliki bentuk persegi, Tidak menggunakan tiang-tiang sebagai penyangga pada dasar bangunan, Atapnya memiliki dua hingga lima tingkatan bertumpuk, Terdapat perluasan ruang di sisi barat atau barat laut yang berfungsi sebagai mihrab, Memiliki serambi pada bagian depan atau samping., Halaman sekeliling masjid dibatasi oleh dinding dengan satu pintu masuk melalui sebuah gerbang di bagian depan.

C. Nilai – nilai Agama Islam

Prinsip yang disebutkan diatas tersebut dapat ditemukan kesesuaiannya berdasarkan nilai-nilai Islam (Akromusyuhada, 2019) sebagai berikut:

D. Fungsi

Karya arsitektur harus fungsional, yang dapat dimanfaatkan secara maksimal, dan menghindari kemubadziran.

1. Bentuk

Sebuah desain bangunan dapat mempunyai tampilan bentuk yang bagus namun tetap Fungsional dan Efisien serta tidak berlebih-lebihan,

2. Teknik

Sebuah desain bangunan harus mempunyai struktur dan konstruksi yang kokoh dan kuat sehingga tidak membahayakan pengguna yang menggunakan bangunan tersebut.

3. Keselamatan dan kenyamanan

Sebuah desain bangunan harus mampu menjamin keselamatan dan kenyamanan penggunanya.

4. Menyatu dengan Alam

Desain dari sebuah bangunan harus mampu menyatu dengan lingkungan dimana bangunan tersebut dibangun atau berada.

Pembangunan Pusat Tabligh Islam akan menggabungkan nilai-nilai Arsitektur Neo-Vernakular, Arsitektur Masjid Jawa, dan Prinsip Islam. Desainnya sederhana namun menarik, tanpa mencolok agar tetap menarik minat masyarakat. Berdasarkan sejarah masjid-masjid Walisongo, bangunan akan memiliki atap tajug tumpang 3 dan ornamen Islami sederhana untuk kemudahan perawatan dan perbaikan. Fokus utamanya adalah sebagai tempat ibadah, kegiatan Islami, edukasi, dan rekreasi religi, sambil memastikan tidak menimbulkan konflik di lingkungan sekitarnya. Konsep bentuk bangunan diambil dari beberapa masjid peninggalan Walisongo yang sesuai.



Gambar 38 Masjid peninggalan Walisongo